

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS X SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016**

TESIS



Oleh
THERESIA RUKMINI
NPM. 13255140001

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS X SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016**

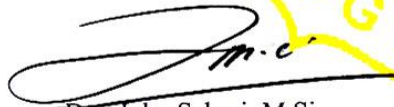
**THERESIA RUKMINI
NPM. 13255140001**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

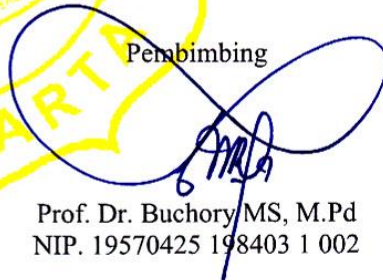
Menyetujui

Ketua Program Studi

Pembimbing



Drs. John Sabari, M.Si
NIS. 19510701 198907 1 001



Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
NIP. 19570425 198403 1 002

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

ABSTRAK

Theresia Rukmini, *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Yogyakarta (2) bagaimana pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di kelas X Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta (3) faktor pendukung dalam proses pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Yogyakarta (4) faktor penghambat dalam proses pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Yogyakarta

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan Juli sampai dengan September 2015. Subjek penelitian adalah guru IPS yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS dan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan : observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa : (1) upaya pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Yogyakarta dilakukan melalui : (a) sapa pagi dan kegiatan keagamaan, (b) melalui kegiatan ekstra kurikuler, (c) pengintegrasian dalam dalam satuan pembelajaran, (d) guru menggunakan berbagai macam metode yaitu : ceramah, tanya jawab, diskusi, *role playing* dan presentasi, (2) pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (3) faktor pendukung dalam proses pembentukan karakter yaitu : sumber daya manusia yang berkualitas dan prasarana sekolah, (4) faktor penghambat : kurangnya pengetahuan moral siswa dan perhatian orang tua.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Pembelajaran IPS, Karakter

ABSTRACT

Theresia Rukmini: *Character Education into Social Science learning for character building toward the ten grade of SMK Negeri 1 Yogyakarta.* **A Thesis. Yogyakarta. Post Graduate Program, PGRI Yogyakarta University. 2016.**

This thesis is written to know: (1) How to build students' character toward the ten grade of SMK Negeri 1 Yogyakarta, (2) How to integrated character education into the Social Science Learning toward to the ten grade of Expertise Marketing Competence students at SMK Negeri 1 Yogyakarta, (3) supporting factors in character building process at SMK Negeri 1 Yogyakarta, (4) inhibiting factors in character building process at SMK Negeri 1 Yogyakarta.

This research is using qualitative method. The research was conducted from July 2015 until September 2015 at SMK Negeri 1 Yogyakarta. The research subjects are Social Science teachers and X grade of Expertise Marketing Competence students at SMK Negeri 1 Yogyakarta. The research data were collected by observation, interview, and documentation. The data were analyzed by interactive analysis that consists of three steps: data reduction, data display, and conclusion.

Based on the research, It can be concluded that : (1) the effort building character can fulfilled by some programs such as: (a) greeting and religious activity, (b) extracurricular activity, (c) integration learning, (d) the teacher was using any kind of methods: speech, interview, discussion, *role play*, and presentation. (2) integrated learning between character building and Social Science lesson that contained in lesson plan. (3) supporting factors in character building process: the quality of human resources and school facilities. (4) inhibiting factors in character building process: lack of moral knowledge and parents' caring.

Key word: Character Education, Social Science Learning, and Character Building.

LEMBAR PENGESAHAN
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS X SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016

THERESIA RUKMINI

NIM. 13255140001

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis,
Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal :12 Mei 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Salamah, M.Pd
(Ketua Penguji)

Drs. John. Sabari, M.Si
(Sekretaris Penguji)

Dr. Sunarti, M.Pd
(Penguji Utama)

Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
(Pembimbing/ Penguji)

Yogyakarta, 16 Mei 2016



Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Theresia Rukmini
Nomor Mahasiswa : 13255140001
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta
Judul Tesis : PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS X SMK NEGERI 1
YOGYAKARTA TAHUN 2015/2016.

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
5000
LIMA RIBU RUPIAH

Theresia Rukmini

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Iman, pengharapan, kesabaran dan kasih yang tak akan berkesudahan.....

(1 Kor. 13)

Carilah maka kau akan mendapatkan, mintalah maka kau akan diberi, berusaha
maka kau akan bisa.....

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Bpk. Drs. Wiyono (Alm)
2. Ibu St. Siti Lasmi
3. Mas Hubertus Bimo Budi Satrio, S.E

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun tesis yang berjudul : “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2015/2016” sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas PGRI Yogyakarta, Program Pascasarjana, Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Perkenankan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan belajar di UPY dan membimbing dengan sabar dan bijaksana, memberikan dorongan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. John. Sabari, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dosen, karyawan dan staf di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuannya.
5. Karyawan dan staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta atas bantuan dan layanannya.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberi ijin tempat penelitian dan segala bantuannya.

7. Teman-teman PIPS S2 angkatan XIV yang telah memberi motivasi dan bantuan moril maupun materiil.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis.

Saya menyadari tesis ini masih belum sempurna dan masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Maka dari itu penulis berharap masukan dan sumbang saran untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca dan instansi terkait.

Yogyakarta, April 2016

Theresia Rukmini

NIM. 13255140001

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	8
1. Pembelajaran IPS.	8
2. Integrasi Pendidikan Karakter	18
3. Karakter Siswa SMK	38
4. Pengertian Nilai dan Moral.....	42
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir	52
D. Pertanyaan Penelitian.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	56
1. Observasi	57
2. Wawancara	58
3. Dokumentasi	59
E. Keabsahan Data	59
F. Teknik Analisis Data	60
1. Pengumpulan Data	61
2. Reduksi Data	61
3. Display Data	61

4. Verifikasi	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	64
1. Gambaran Umum SMK Negeri Yogyakarta	64
2. Upaya Pembentukan Karakter	77
3. Proses Integrasi	83
4. Metode dan Pendekatan dalam Pembelajaran IPS.....	91
5. Metode yang Paling Berpengaruh dalam Pembelajaran IPS Untuk Pembentukan Karakter Siswa	92
6. Tanggapan Siswa dalam Integrasi Pendidikan Karakter.....	94
7. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Siswa	95
B. Pembahasan.....	98
1. Teladan dari Kepala Sekolah untuk Guru, Karyawan dan Siswa	98
2. Melalui Lingkungan Sekolah.....	103
3. Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	110
B. Implikasi.....	111
C. Keterbatasan Penelitian	112
D. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen	117
Lampiran 2	Daftar Nama Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2015/2016.....	121
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa kelas X Pemasaran Tahun 2015/2016.....	124
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 01.....	127
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 02.....	133
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 03.....	139
Lampiran 7	Tabel Partisipasi siswa kelas X Pemasaran 1 Melaksanakan Sholad Dhuhur pada Bulan Juli 2015.....	146
Lampiran 8	Tabel Partisipasi siswa kelas X Pemasaran 2 Melaksanakan Sholad Dhuhur pada Bulan Juli 2015.....	148
Lampiran 9	Catatan Lapangan	150
Lampiran 10	Foto Kegiatan Guru, Siswa dan Karyawan	159
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari Universitas PGRI	160
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian dari Dinas PerizinanPemerintah Kota Yoyakarta.....	161
Lampiran 13	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian Di SMK Negeri 1 Yogyakarta.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter.....	35
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman ...	62
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada awalnya, pendidikan hanya berorientasi pada pribadi subjek peserta didik, tetapi lambat laun makna pendidikan berkembang menjadi pengembangan potensi. Pengembangan potensi yang dimaksud ialah pengembangan jasmani dan rohani. Pengembangan potensi secara jasmani dan rohani dimaksudkan agar peserta didik memiliki kepribadian dan keterampilan yang didasari oleh kecerdasan spiritual dan kekuatan akhlak mulia.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi insan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggungjawab.

Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, tujuan utama pendidikan ialah memanusiakan manusia. Peserta didik sebagai subjek didik dikatakan manusiawi jika peserta didik itu memiliki akhlak mulia. Peserta didik

dikatakan memiliki akhlak mulia jika peserta didik bermoral dan bertingkah laku sesuai dengan norma agama dan norma sosial di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian, peserta didik nantinya akan menjadi manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Akhlak menjadi referensi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, dibutuhkan iklim belajar mengajar yang baik yaitu iklim belajar yang menumbuhkan rasa percaya diri, sikap inovatif dan kreatif dan yang terpenting ialah memadukan nilai-nilai agama dengan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat di sekitar siswa belajar.

Fenomena yang terjadi di sekitar peserta didik adalah dekadensi moral, dimana moral siswa dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat. Komunikasi bisa terjalin melalui *handphone* (HP), radio, televisi, VCD dan internet. Fenomena tersebut dapat mengarah pada budaya negatif yang dapat diakses dengan sangat cepat tanpa menyeleksi lebih dahulu.

Fenomena lain mengenai dekadensi moral dikalangan peserta didik ialah kekerasan terhadap teman sendiri. Beberapa waktu yang lalu kasus “Hello Kitty” membuat dunia pendidikan sangat prihatin, tawuran antar pelajar masih sering terjadi, pornografi melalui internet semakin marak. Hal ini tidak sehat karena merusak moral, mental dan kemampuan bersosialisasi.

Bila dikaitkan dengan dunia pendidikan, dekadensi moral sangat memprihatinkan. Hal ini bisa dikategorikan sebagai permasalahan sosial

dalam dunia pendidikan. Kenyataan tersebut dapat membuat nama baik pendidik menjadi terpuruk. Oleh karena itu pendidik diharapkan dapat mengatasi hal tersebut dengan cara menekankan pendidikan afektif, khususnya pada pendidikan nilai dan sikap. Guru sebagai agen perubahan diharapkan dapat memberikan pendidikan afektif kepada peserta didik dengan menekankan pada penanaman sikap dan nilai yang berkarakter. Salah satu pelajaran yang diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan demikian guru dituntut untuk mengintegrasikan pendidikan karakter kepada peserta didik. Sehingga pendidikan afektif diharapkan dapat mencapai pengamalan nilai moral dan sikap bagi peserta didik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Saidiharjo dalam diktatnya (2004: 12) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran berupa kemampuan bermakna dalam aspek pengetahuan (kognisi), sikap (afeksi) dan ketrampilan (psikomotor) yang dimiliki peserta didik sebagai hasil belajar atau setelah peserta didik menyelesaikan pengetahuan belajarnya. Kemampuan bermakna yang diperoleh peserta didik merupakan hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diakibatkan oleh proses pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran IPS.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki cakupan materi sangat luas. Hal ini dapat dilihat dari beberapa rumusan mengenai IPS. Menurut Saidiharjo (2004: 31)

diambil dari NCSS (1992: 9) menyatakan bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sosial yang berguna bagi kemajuan dirinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Melalui pembelajaran IPS (Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, Kewarganegaraan dan Antropologi) diharapkan peserta didik menjadi lebih matang secara emosional, berpikir rasional, memiliki keterampilan sosial dan intelektual sehingga mampu melahirkan keputusan-keputusan yang tepat berdasarkan situasi dan kondisi yang alami.

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa IPS memiliki karakteristik sebagai mata pelajaran yang berintegrasi dengan cabang-cabang ilmu sosial lainnya. Dengan karakteristik demikian, IPS merupakan mata pelajaran yang memiliki cakupan materi cukup luas. Dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dinyatakan bahwa pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa materi yang tercakup pada 4 (empat) bidang ilmu tercermin dalam ruang lingkup mata pelajaran IPS yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Dengan cakupan materi yang sangat luas, kadang-kadang mata pelajaran IPS kurang disukai. Untuk itulah guru diharapkan dapat memilih metode belajar yang tepat, mendesain dan merencanakan pembelajaran

dengan metode yang tepat dan relevan dengan mata pelajaran IPS. Dengan demikian dalam pembelajaran diharapkan akan terjadi proses belajar yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Permasalahan yang lain yakni tujuan pendidikan yang sering mengalami perubahan, sehingga guru menjadi tidak maksimal dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran IPS. Terlebih lagi guru akan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Integrasi pembelajaran IPS dengan pendidikan karakter dimaksudkan agar pembentukan karakter siswa dapat dicapai. Dalam hal ini guru membutuhkan kompetensi dalam segala bidang yang berkaitan dengan IPS sehingga guru mampu menyiapkan diri mengajarkan pembelajaran IPS. Dengan demikian pengintegrasian pembelajaran IPS dengan pendidikan karakter dapat tercapai dan peserta didik diharapkan dapat memiliki karakter yang unggul

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka identifikasi masalah adalah :

1. Pembelajaran dan penilaian IPS masih menekankan pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan aspek-aspek lainnya.
2. Belum tercapainya tujuan pendidikan yang menitikberatkan pada pembentukan karakter secara maksimal.

3. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa belum terlaksana secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Beberapa masalah sebagaimana diidentifikasi di atas dapat dikategorikan atas masalah yang di luar jangkauan peneliti untuk memecahkannya dan masalah yang dapat dicari solusinya melalui penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu upaya pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun 2015/2016 dan pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di kelas X Pemasaran tahun 2015/2016

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan batasan masalah di atas, secara umum rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun 2015/2016 ?
2. Bagaimana pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan upaya pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2015/2016.

2. Mendeskripsikan pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun 2015/2016 ?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik dapat memberikan sumbangan untuk menambah teori, pengembangan ide dan konsep-konsep dasar tentang kebutuhan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi referensi yang dapat digunakan untuk menambah informasi dan diharapkan dapat membuka wawasan adanya berbagai metode yang digunakan untuk mengelola proses pembelajaran dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS untuk pembentukan karakter siswa. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini diharapkan memperoleh pengalaman baru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan bukti teoritis empirik bahwa pengintegrasian pendidikan karakter dengan pembelajaran IPS diperlukan oleh sekolah bagi perkembangan peserta didik untuk pembentukan karakter siswa.